

Pelatihan Perancangan Komputer Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di DKI Jakarta

¹ Evan Firdaus, ² Dady Nurpadi

^{1,2} Universitas Koperasi Indonesia

¹evan@ikopin.ac.id, ²dynur_id@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pelatihan Komputer Akuntansi Koperasi SP/USP berdasarkan SAK Entitas Privat dengan diperkuat Permenkop UKM No.2 tahun 2024 sangat diperlukan karena akan diberlakukan tahun 2025, penggunaan komputerisasi mempercepat pekerjaan dalam pemrosesan akuntansi yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini bertemakan Transformasi digital Menuju Koperasi Modern yang salah satunya di bidang Komputerisasi Akuntansi Koperasi dengan menggunakan aplikasi Myob Accounting, di mana langkahnya adalah 18 langkah dimulai dari (1) Membuat Data Koperasi; (2) Periode Akuntansi; (3). *Build Your Account List*; (4). Account Asisten; (5). Membuat datar Akun; (6): Pembuatan Akun Aset, kewajiban, ekuitas, Pendapatan dan Beban; (7). Memasukkan Saldo Awal (*Trial Balance*); (8). Membuat Data *Customer* (peminjam) dan *Supplier* (penyimpan); (9) Pembuatan Peminjam dimulai dari profil aplikasi isian; (10) Menu Isi Saldo Awal Peminjam; (11). Membuat Saldo Awal Simpanan; (12). Membuat *Linked Account*; (13) Membuat Kode Pajak; (14). Pencatatan Transaksi simpan Pinjam; (15). Pencatatan Transaksi Simpanan Pokok, Wajib, Sukarela dll; (16). Transaksi Simpanan dengan Banking; (17). Transaksi Pembayaran Kas (GJ); (18). Memunculkan Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Perancangan, Komputer Akuntansi, Koperasi Simpan Pinjam, SAK Entitas Privat.

ABSTRACT

SP/USP Cooperative Accounting Computer Training Activities based on Private Entity SAK strengthened by Permenkop UKM No.2 of 2024 are very necessary because they will come into effect in 2025, the use of computerization speeds up work in accounting processing more effectively and efficiently. This training has the theme Digital Transformation Towards Modern Cooperatives, one of which is in the field of Computerized Cooperative Accounting using the Myob Accounting application, where the steps are 18 steps starting from (1) Creating Cooperative Data; (2) Accounting Period; (3). Build Your Account List; (4). Assistant Account; (5). Creating Account Flats; (6): Creation of Asset, Liability, Equity, Income and Expense Accounts; (7). Entering Initial Balance (Trial Balance); (8). Creating Data Customer (borrower) and Supplier (storage); (9) Borrower creation starts from filling in the application profile; (10) Menu Fill in Borrower's Initial Balance; (11). Creating an Initial Savings Balance; (12). Make Linked Account; (13) Create a Tax Code; (14). Recording of savings and loan transactions; (15). Recording Principal, Mandatory, Voluntary, etc. Savings Transactions; (16). Savings Transactions with Banking; (17). Cash Payment Transactions (GJ); (18). Bringing up Financial Reports.

Keywords: *Designing, Computer Accounting, Savings and Loans Cooperatives, Private Entity SAK.*

I. PENDAHULUAN

Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (DKI Jakarta) yang sekarang berubah menjadi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) merupakan kota metropolitan di mana sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan

budaya. Luas Wilayah sekitar 662 km², yang terbagi menjadi lima kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi yaitu (1) Jakarta Pusat; (2) Jakarta Utara; (3) Jakarta Barat; (4) Jakarta Selatan; (5) Jakarta Timur; (6) Kepulauan Seribu. Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, memberikan info data pada tahun 2020 jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 359 unit.

Koperasi sebagai badan usaha yang berlandaskan azas kekeluargaan dan gotong royong memiliki peran penting dalam perekonomian Jakarta. Dalam menjalankan usahanya, koperasi membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menggunakan komputer akuntansi. Komputerisasi akuntansi merupakan sebuah sistem akuntansi di mana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan.

Saat ini harus tersedia sistem terkomputerisasi yang lebih mudah diaplikasikan sehingga dapat mempercepat pembuatan laporan. Kesalahan dalam proses pembuatan laporan tersebut dapat diminimalisir. Aplikasi akuntansi MYOB *Accounting* merupakan *software* yang cukup handal di bidang *accounting* dan dapat menjadi solusi yang baik untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam di Jakarta.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 30 Juni 2021 mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SAK EP menjadi salah satu standar utama yang akan menggantikan SAK ETAP. Adopsi SAK EP berasal dari *International Financial Reporting Standard for Small and Medium-sized Entities (IFRS for SMEs)* 2015 dengan penyesuaian kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Permenkop UKM No. 2 tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi mewajibkan koperasi untuk menyusun laporan keuangannya menggunakan SAK Entitas Privat. Penerbitan peraturan ini semakin memperkuat legitimasi, terutama pada Koperasi Simpan Pinjam. Berdasarkan Bab II Pasal 4 Ayat 1 yang menerangkan bahwa Koperasi yang menjalankan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam wajib menggunakan SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan koperasi ini mengambil tema “Transformasi Digitalisasi Menuju Koperasi Modern” yang terbagi menjadi 4 *batch*, dilaksanakan di Jakarta Creative Hub Tanah Abang Jakarta. *Batch* 1 dari tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 16 Mei 2024, peserta terdiri dari para pengurus koperasi, baik koperasi konvensional maupun koperasi syariah se Jakarta yang berjumlah 50 orang. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan ceramah, diskusi, tanya jawab. Pemateri berasal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Koperasi Indonesia

Berhubungan dengan materi dalam pelatihan ini, topik-topik di hari pertama tanggal 13 Mei 2024 adalah Kesiapan Koperasi dalam Mengantisipasi Perubahan Lingkungan Usaha, Mengukur Efektivitas Manajemen Koperasi, Komunikasi Kerja pada Koperasi. Topik pada hari ke-2 tanggal 14 Mei 2024 yaitu Mengukur Keberhasilan Usaha Koperasi, Bagaimana Melakukan Monitoring dan Evaluasi Usaha Koperasi, Bagaimana Melakukan Monitoring dan Evaluasi Usaha Koperasi. Pada hari ke-3 tanggal 15 Mei 2024 dengan topik Indikator Koperasi Modern, Apa, Mengapa dan Bagaimana, Kesiapan Koperasi dalam Transformasi Koperasi Modern, Manfaat dan Harapan terhadap Koperasi Modern dan Rencana Aksi Koperasi. Sedang di hari terakhir yaitu hari ke-4 tanggal 16 Mei 2024 yaitu Permodalan Koperasi dan Bagaimana Mengelola Modal Koperasi, Prinsip Dasar Akuntansi Koperasi, dan Komputer Akuntansi Koperasi dan Laporan Keuangan Koperasi.

Penulis mendapat giliran untuk memaparkan materi pada hari ke-1 yaitu Mengukur Efektivitas Manajemen Koperasi, hari ke-2 Monitoring dan Evaluasi Usaha Koperasi, diakhiri hari ke-3 Koperasi Modern dan Rencana Aksi Koperasi. Pada hari ke-4 Komputer Akuntansi Koperasi dan Laporan Keuangan Koperasi. Setiap sesi diawali dengan pemaparan dan tanya jawab serta diskusi

di antara para peserta. Penulis di sini hanya akan memaparkan mengenai Komputer Akuntansi Koperasi dan Laporan Keuangan Koperasi dengan judul “Perancangan Komputer Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Berlandaskan SAK Entitas Privat”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlakunya SAK Entitas Privat yang ditetapkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tahun 2025 akan membawa dampak salah satunya terhadap sektor jasa keuangan yaitu Koperasi Simpan Pinjam, padahal SAK EP memiliki kelebihan: (a). Fleksibilitas, SAK untuk entitas privat memberikan fleksibilitas lebih dalam beberapa aspek pelaporan, memungkinkan perusahaan (Koperasi) untuk memilih metode yang paling sesuai dengan operasi dan situasi keuangan mereka; (b). Fokus pada Kebutuhan Pengguna di mana Standar ini disesuaikan dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan dari entitas privat, seperti pemilik usaha, kreditor, dan lembaga keuangan, yang biasanya lebih fokus pada informasi kas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan; (c). Sederhana dan Kemudahan Penggunaan SAK untuk entitas privat dirancang agar lebih sederhana dibandingkan dengan standar akuntansi untuk entitas publik. Ini membuatnya lebih mudah dipahami dan diimplementasikan oleh perusahaan kecil dan menengah yang mungkin tidak memiliki sumber daya untuk mempekerjakan profesional akuntansi yang sangat berpengalaman; (d) Biaya yang Lebih Rendah, bila kompleksitas yang lebih rendah, perusahaan dapat mengurangi biaya yang terkait dengan pelatihan staf dan konsultasi eksternal untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan ; (e) Kesesuaian dengan Lingkungan Bisnis Lokal yang mana Standar ini sering kali disesuaikan dengan kondisi dan praktek bisnis lokal, sehingga lebih relevan dan praktis untuk digunakan oleh perusahaan di Indonesia; (f) Kepatuhan Regulasi: Mengikuti standar ini membantu entitas privat memastikan kepatuhan terhadap peraturan lokal yang berlaku, menghindari sanksi atau masalah hukum.



Gambar 1

Sesi Pembukaan dan Penyampaian Materi

Struktur Laporan Keuangan menurut SAK Entitas Privat yang diperkuat oleh Permenkop UKM No.2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi minimal memuat:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), terdiri dari Aset dan Kewajiban.
 - a. Aset Lancar (Kas Setara Kas, Piutang Bunga, Pinjaman Anggota, Penyisihan Pinjaman, Pinjaman Koperasi lain, Penyisihan Pinjaman Koperasi Lain, Beban di bayar di muka)
 - b. Aset Tidak Lancar (Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan, Aset tak Berwujud, Akumulasi Amortisasi, Aset Lain).
 - c. Kewajiban Lancar (Utang Bunga, Simpanan Anggota, Simpanan Koperasi Lain, Utang Pinjaman, liabilitas imbalan kerja, Liabilitas Lain).
 - d. Kewajiban Tak Lancar (Utang Bank, Kewajiban Jangka Panjang Lainnya).
 - e. Ekuitas (Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Cadangan Umum, Cadangan Resiko, SHU Tahun Berjalan, Ekuitas Lainnya).

2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha.
 - a. Partisipasi Anggota (Pendapatan Bunga, Pendapatan Usaha lain)
 - b. Beban Usaha (Beban Bunga, Beban Penyisihan, Beban Kepegawaian, Beban Administrasi dan Umum, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Usaha Lain)
 - c. Sisa Hasil Usaha Bruto (Hasil Investasi, Beban Perkoperasian)
 - d. Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Ekuitas.
 - a. Modal (Simpanan Pokok/Modal Tetap, Simpanan Wajib/Modal Tambahan).
 - b. Sisa Hasil Usaha
 - c. Cadangan (Cadangan Umum, Cadangan Risiko).
 - d. Ekuitas Lain.

Perancangan Komputer Akuntansi Koperasi dengan menggunakan MYOB Accounting dikarenakan lebih modern, praktis, dan lengkap fiturnya. Adapun kelebihan lain dari sistem aplikasi ini adalah (1). Mudah digunakan, (2). Terjangkau, (3). Fitur yang lengkap, (4). Dapat diintegrasikan dengan software lain.

Praktek pengerjaan pelatihan dengan Master KSP / USP yang sudah disiapkan:

1. Membuat Data Koperasi, klik tombol start pada Taskbar, Klik All Program, pilih MYOB Accounting V.13, maka muncul seperti ini. Pilihlah Create untuk membuat entitas baru.



Gambar 2.

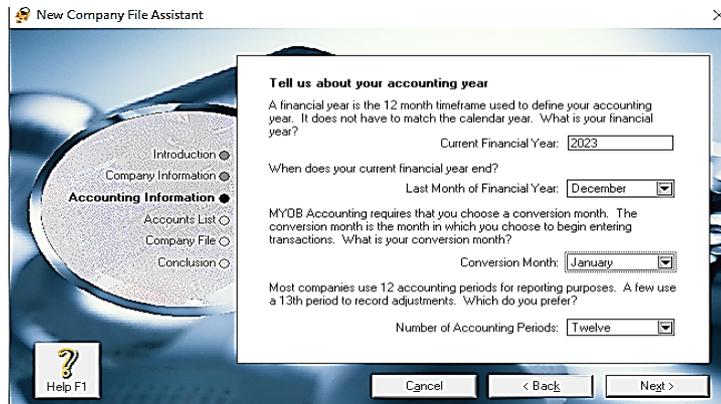
Menu Utama MYOB Accounting V.13

2. Klik Create a New Company File, maka akan tampil jendela informasi a *New Company File Assistant*, ini untuk membuat profil entitas baru.

Gambar 3

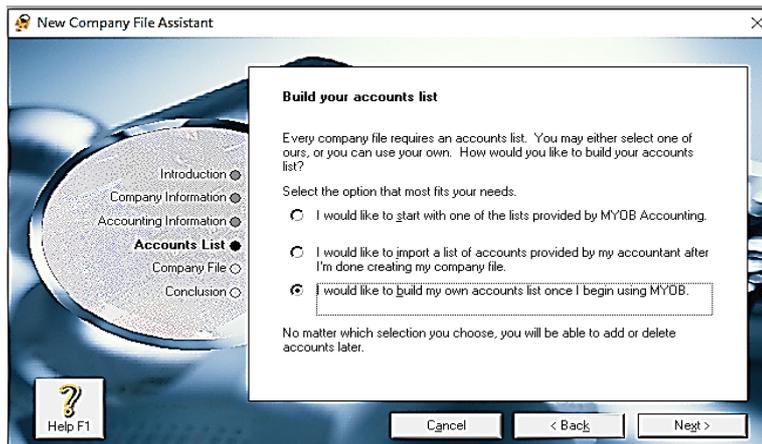
Data Profil KSP / USP

3. Setelah selesai, klik Next. Berikutnya mengisi periode akuntansi yang akan digunakan entitas. Klik Next untuk menampilkan informasi periode akuntansi sesuai dengan pengaturan yang telah dilakukan.



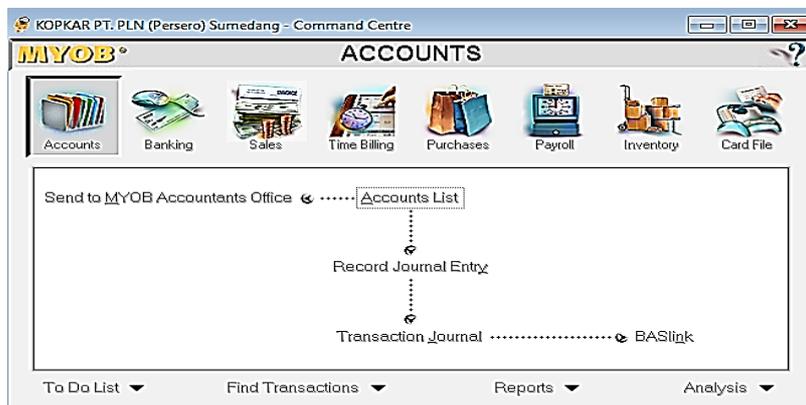
Gambar 4
Pengisian Periode Akuntansi

4. Klik Next pada kotak pilihan *Build Your Account List*, tentukan cara pembuatan daftar akun yang akan digunakan. MYOB menyediakan tiga pilihan, pilih yang terakhir.



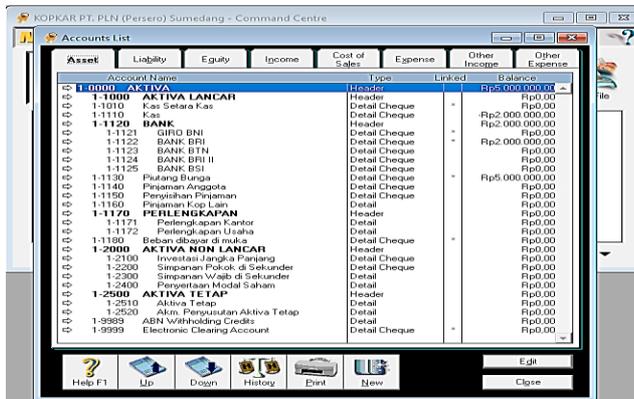
Gambar 5.
Build Your Account List

5. Membuat Account List merupakan komponen utama dari akuntansi sebuah perusahaan yang dilandaskan dari aplikasi MYOB, account list juga berguna untuk memasukkan saldo awal account dan proses penjurnalan transaksi.

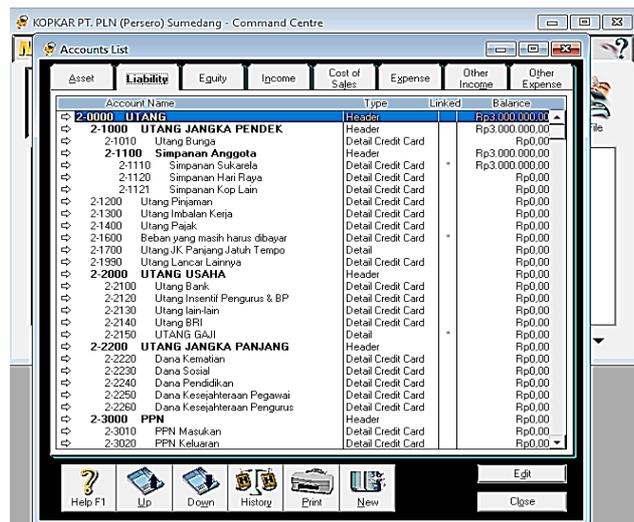


Gambar 6
Menu Account List

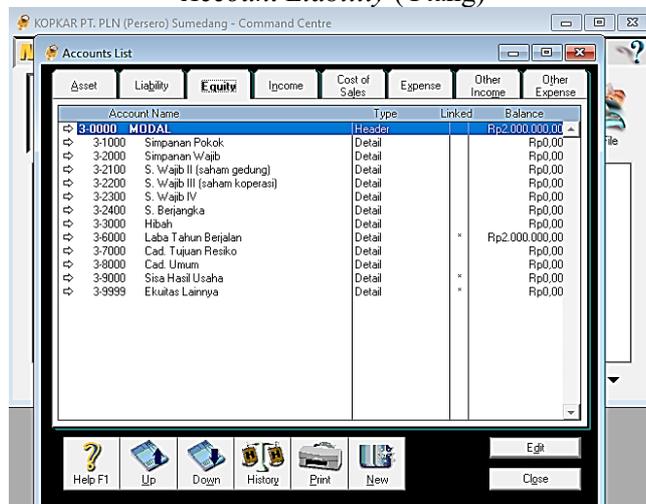
6. Pembuatan *account asset, liability, equity, income, dan expense* dapat dilakukan dengan cara mengubah, membuat atau menghilangkan, lalu membuat yang baru dengan perkiraan *account* yang sesuai.



Gambar 7
 Account Asset (Aktiva)



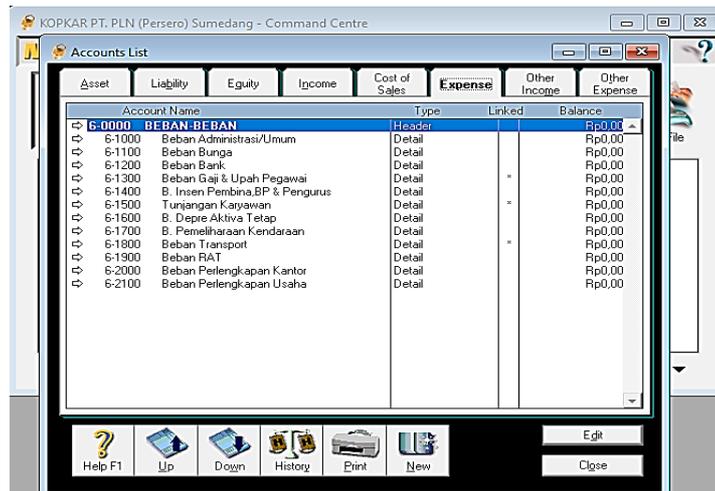
Gambar 8
 Account Liability (Utang)



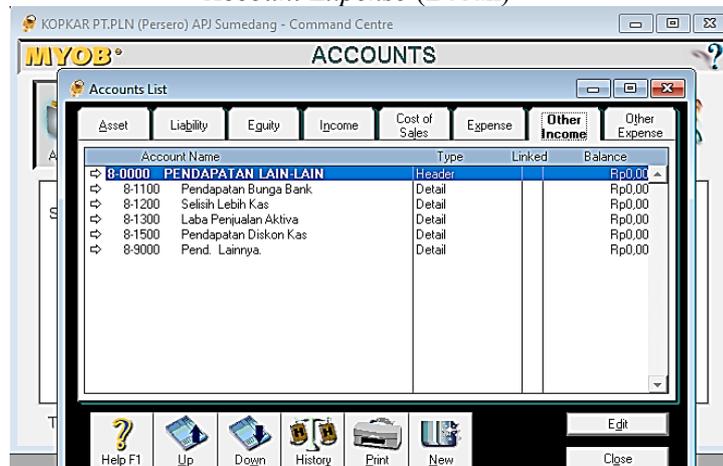
Gambar 9.
 Account Equity (Modal)



Gambar 10.
Account Income (Pendapatan)

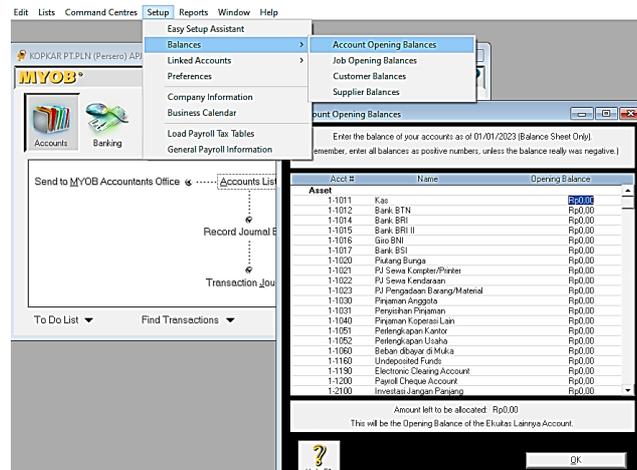


Gambar 1.9
Account Expense (Beban)



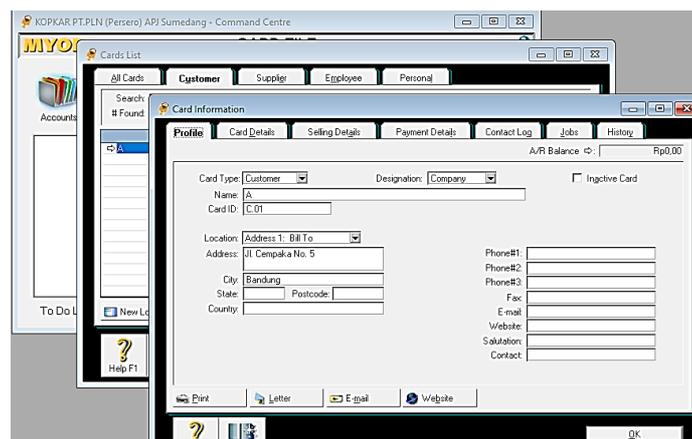
Gambar 11.
Account Other Income (Pendapatan Lain-Lain)

7. Memasukkan Saldo Awal *Trial Balance*, mengisi saldo awal *trial balance* pada menu *Account Opening Balance*, yang berfungsi untuk men-*set-up* nilai saldo awal.



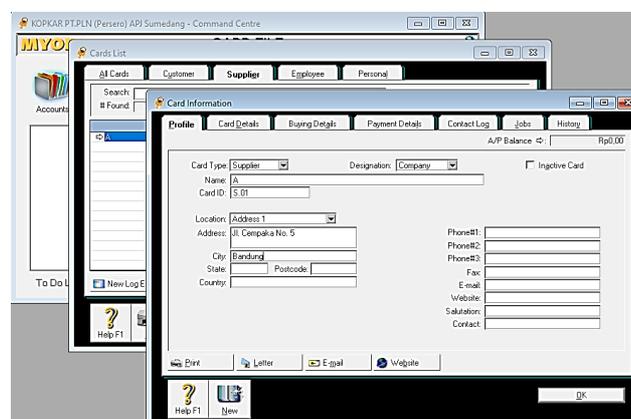
Gambar 12.
Saldo Awal (*Trial Balance*)

8. Membuat Data *Customer* dan *Supplier*, data *customer* dan *supplier* dilakukan pada menu *Card File*, yang berfungsi untuk menghasilkan informasi tentang piutang dagang dan utang dagang.



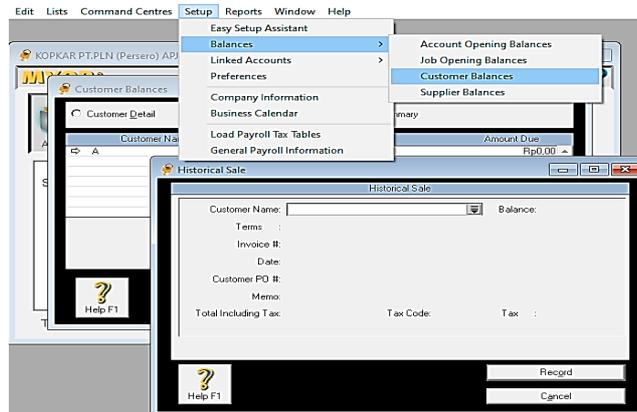
Gambar 13.
Data *Customer* (Debitur)

9. Pembuatan data debitur dari anggota koperasi yang meminjam dimulai dari profil dengan mengisi seluruh aplikasi isian, selanjutnya juga klik *Selling Detail* dan mengisi seluruh kolom isian aplikasi.



Gambar 14.
Data *Supplier* (Creditor)

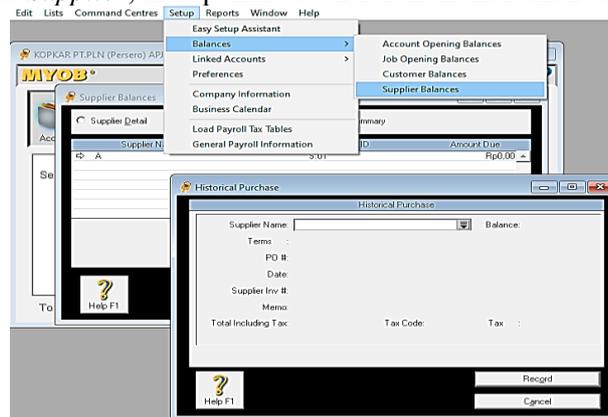
10. Menu Saldo Awal Customer, berfungsi sebagai acuan menentukan tagihan piutang.



Gambar 15.
Membuat Saldo Awal Piutang (*Customer*)

Mengisi saldo awal yang meminjam dananya pada koperasi, diisikan sesuai dengan jumlah pinjaman yang diberikan tanpa adanya pajak.

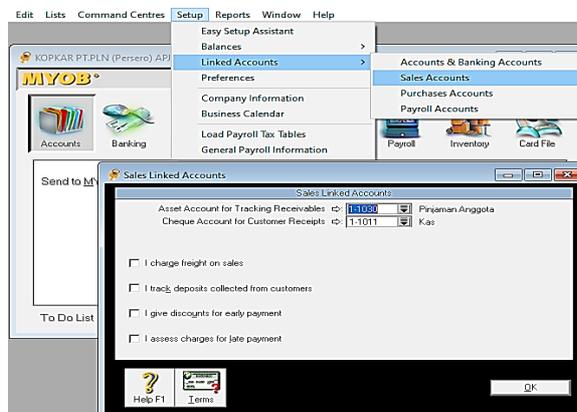
11. Membuat Saldo Awal *Supplier*, merupakan acuan dalam menentukan tagihan.



Gambar 16.
Membuat Saldo Awal Penyimpan (*Supplier*)

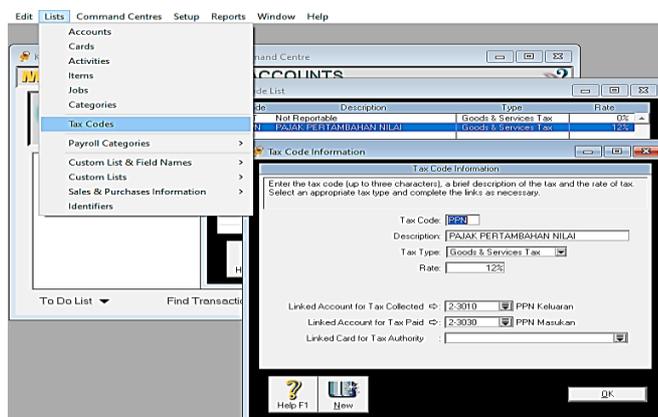
Mengisi saldo awal anggota yang menyimpan dananya pada koperasi, diisikan sesuai dengan jumlah yang ditanamkan tanpa adanya pajak.

12. Membuat *Linked Account*, berfungsi untuk menghubungkan antara account terhadap transaksi yang terjadi.



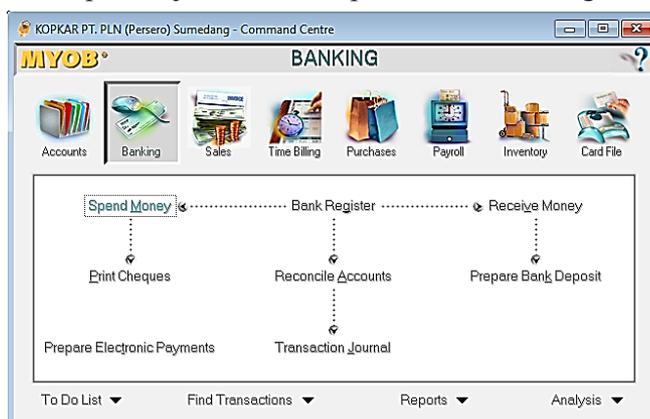
Gambar 17.
Linked Account Peminjam (Sales)

13. Kode Pajak (Pajak Pertambahan Nilai), langkah untuk membuat kode pajak: Menu *List*, Pilih *Tax Code*, Klik panah pada *code GST*.



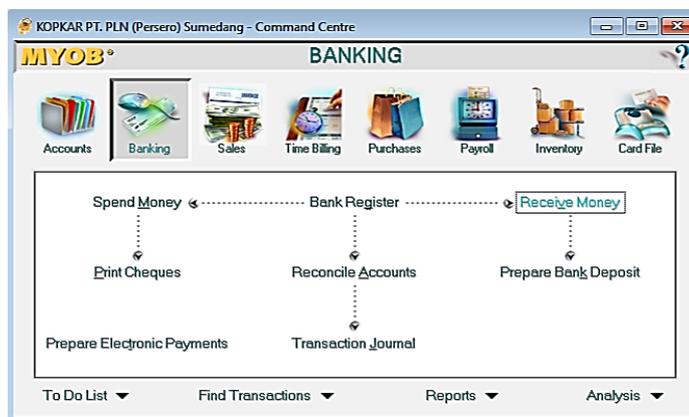
Gambar 18.
 Kode Pajak Pertambahan Nilai

14. Pencatatan Transaksi Simpan Pinjam dilakukan pada modul Banking lalu pilih *Spend Money*.



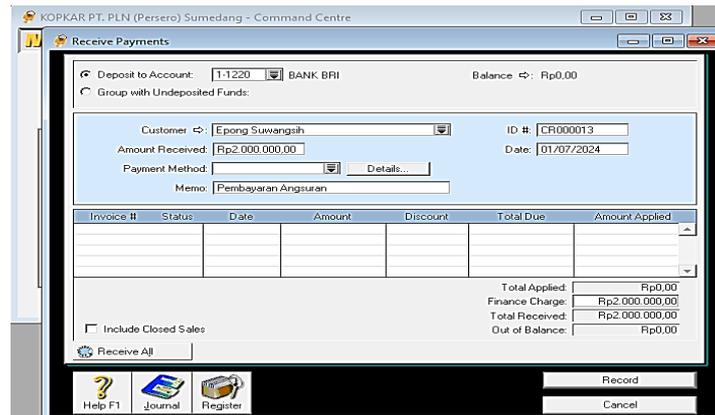
Gambar 19.
 Modul Banking (*Spend Money*)

15. Pencatatan Transaksi Simpanan dilakukan pada modul Banking lalu pilih menu *Receive Money*.



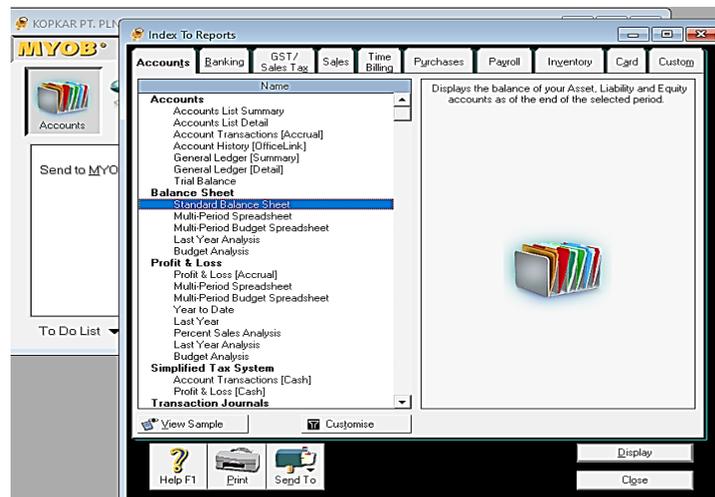
Gambar 20
 Modul Banking (*Receive Money*)

16. Pembayaran Transaksi Pembayaran Kas, dilakukan pada modul Sales lalu pilih *Receive Payment*.



Gambar 21.
Menu *Receive Payment* (Transaksi Pembayaran Kas)

17. Jurnal Transaksi, setelah terdapat jurnal-jurnal atas penginputan transaksi-transaksi yang terjadi di koperasi, maka laporan keuangan dapat ditampilkan secara otomatis.



Gambar 22.
Laporan Keuangan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Untuk mewujudkan Koperasi Modern salah satu faktornya adalah dengan Komputerisasi Akuntansi Koperasi, dengan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien di Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam sesuai dengan SAK Entitas Privat. Di mana aplikasi tersebut mudah digunakan dan dipahami, serta memiliki fitur yang lengkap.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan Komputer Akuntansi Koperasi disarankan untuk melaksanakan lebih banyak lagi kegiatan seperti pelatihan khususnya Akuntansi Koperasi dan Komputer Akuntansi Koperasi serta durasi waktu yang lebih panjang.

BIBLIOGRAFI

- Ardana, D. C., & Lukman, H. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin, S. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Destriana, R., Taufiq, R., & Suryana, B. E. 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi Document Managemen System. *Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita Vol. 5*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- (21). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngaijan. 2021. Penerapan MYOB Accounting V.18 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Prosiding Kemaritiman*.
- Nizam, M. 2013. *Akuntansi dengan MYOB*. Jakarta: Laskar Angkasa.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Syaiful Bahri. 2019. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: ANDI.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- _____. 2024 Permenkop UKM No. 2 tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi